

ABSTRAK

Virna Mutiara Yuliandari Hermawan. Persepsi Jurnalis Generasi Z mengenai Presenter *Artificial Intelligence Tvone.ai* dalam Pemberitaan di Media Sosial.

TVOne menjadi stasiun televisi swasta pertama di Indonesia yang mengorbitkan presenter berbasis *Artificial Intelligence* pada 21 April 2023. Hal ini menjadi terobosan baru dalam inovasi produksi konten dan turut mewarnai proses kerja jurnalistik. Presenter *AI* dibuat bukan untuk menggantikan manusia. Hal tersebut menjadi pro kontra di kalangan masyarakat, sebagian khawatir menjadi ancaman tergantikannya sumber daya manusia, sebagian lagi tidak khawatir melihat kualitas presenter *AI*. Peneliti tertarik untuk membahas bagaimana persepsi dari khalayak terhadap presenter *AI*. Pertimbangan subjek penelitian adalah Jurnalis Generasi Z karena diharapkan jurnalis dapat memberi jawaban berdasarkan pengalaman dan Generasi Z sebagai target pasar presenter *AI*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses persepsi Jurnalis Generasi Z mengenai presenter *Artificial Intelligence Tvone.ai* dalam pemberitaan di media sosial. Tiga fokus penelitian ini meliputi proses seleksi, interpretasi, dan reaksi dari Alumni Mahasiswa Jurnalistik Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini didasarkan pada konsep yang dikemukakan oleh Alex Sobur (2013:447), yaitu proses seleksi, interpretasi, dan reaksi. Seleksi adalah proses penyaringan terhadap suatu pengetahuan atau informasi. Interpretasi adalah bentuk pemaknaan dengan memberikan pernyataan atau jawaban terhadap objek berdasarkan pengalaman, motivasi, kepribadian atau kemampuan diri. Reaksi adalah bentuk kesan atau tindakan akhir yang dilakukan setelah melakukan proses interpretasi.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dan metode deskriptif. Dengan menggunakan metode deskriptif. Peneliti akan menggambarkan, memaparkan dan mendeskripsikan fenomena sesuai dengan konsep berdasarkan fakta dan data. Teknik penggalan data yang digunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, simpulan dalam penelitian ini yaitu: pertama, pada proses seleksi informan mengetahui presenter *AI*. Pertama kali mengetahui melalui rekan kerja dan analisis pribadi melalui media sosial. Informan hanya menonton melalui beranda rekomendasi/*FYP*. Informan tidak mengetahui langsung menjadi target pasar presenter *AI*. Kedua, pada proses interpretasi kualitas presenter *AI* baik pada visualisasi dan *gesture*. Suara masih seperti robot, buka tutup mulut tidak selaras. Tidak memiliki perasaan, emosi atau simpati dalam membacakan berita. Ancaman yang dikhawatirkan adalah pengurangan SDM dan penyaduran video *hoax*. Peluangnya pengurangan biaya produksi, percepatan informasi, dan kolaborasi. Ketiga, pada proses reaksi informan tidak puas dan tidak tertarik secara berkelanjutan menonton berita yang dibawakan presenter *AI*.

Kata Kunci : Persepsi, Jurnalis Generasi Z, Presenter *Artificial Intelligence*